

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran harga diri pada mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang aktif berorganisasi menghadapi tuntutan akademik dan nonakademik secara bersamaan sehingga diperlukan harga diri yang baik untuk mendukung kemampuan beradaptasi, menjalankan peran, serta menjaga kesejahteraan psikologis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 247 mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi kemahasiswaan minimal satu tahun. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan Skala Harga Diri yang disusun oleh Saragih (2024) berdasarkan aspek *self-competence* dan *self-liking* dari Tafarodi dan Swann (2001). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki harga diri pada kategori sedang sebanyak 231 orang (93,5%), kategori tinggi sebanyak 7 orang (2,8%), dan kategori rendah sebanyak 9 orang (3,6%). Hasil uji *independent samples t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan harga diri yang signifikan berdasarkan jenis kelamin, usia, maupun lama mengikuti organisasi ($p > 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi umumnya memiliki evaluasi diri yang cukup positif, meskipun belum berada pada tingkat yang optimal. Keterlibatan dalam organisasi berpotensi menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan harga diri, namun bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat harga diri mahasiswa.

Kata kunci: harga diri, mahasiswa, organisasi mahasiswa.

ABSTRACT

This study aimed to describe the level of harga diri among university students participating in student organizations. Students who actively engage in extracurricular organizations are required to manage both academic and non-academic demands simultaneously. Therefore, healthy harga diri is essential to support their adaptability, role performance, and psychological well-being. This study employed a quantitative descriptive design involving 247 university students who had actively participated in student organizations for at least one year. Participants were selected using a simple random sampling technique. Data were collected using the Harga diri Scale developed by Saragih (2024), which is based on the dimensions of self-competence and self-liking proposed by Tafarodi and Swann (2001). Data were analyzed using descriptive statistics and group difference analyses based on demographic characteristics. The findings revealed that most participants had a moderate level of harga diri (93.5%), while 2.8% demonstrated high harga diri and 3.6% demonstrated low self-esteem. Furthermore, the results of the independent samples t-test indicated no significant differences in harga diri based on gender, age, or length of organizational involvement ($p > .05$). These findings suggest that students involved in student organizations generally possess a moderately positive evaluation of themselves, although their harga diri has not yet reached an optimal level. Organizational participation may contribute to the development of self-esteem; however, it is not the sole determinant of students' self-esteem.

Kata kunci: *self-esteem, university students, student organizations.*